

BAB IV KESIMPULAN

Dalam film *Omocha* (Geisha House), *Geisha* pada jaman Showa memperlihatkan bahwa profesinya itu tidak seperti anggapan orang-orang awam pada umumnya. *Geisha* tidak berkaitan dengan prostitusi. Begitu pula dengan *Geisha* yang ada di Jepang sekarang.

Geisha merupakan wanita yang mahir dalam bidang seni dalam hal yang berhubungan dengan dunia seni. Ia mempunyai profesi menghibur laki-laki yang datang padanya di rumah minum teh atau yang disebut dengan *Ochaya*. *Geisha* biasanya sebelum menjalankan profesinya diminta kehadirannya ke *Okiya* melalui telepon. Karena profesi inilah masyarakat khususnya masyarakat di luar negara Jepang menganggap *Geisha* sama dengan pelacur yang menghibur laki-laki dengan berbagai cara seperti berhubungan seks atau minum-minum bersama. Padahal profesi yang sebenarnya tidak seperti apa yang dianggap oleh masyarakat Jepang dan masyarakat di luar Jepang itu.

Geisha dalam melayani laki-laki tamunya tersebut bukan dengan berhubungan seks tetapi hanya mengobrol biasa sambil minum-minum layaknya seorang teman. *Geisha* tidak pernah berhubungan seks dengan sembarang laki-laki. *Geisha* hanya mau berhubungan seks dengan *Danna* nya atau laki-laki yang bersedia menanggung biaya penghidupannya dengan layak. Peran *Geisha* bagi *Danna* sama seperti istri. Bagi laki-laki yang belum

menikah *Geisha* bisa dianggap sebagai istri yang menggantikan peran istri. Dan bagi laki-laki yang sudah menikah, *Geisha* hanya melengkapi kebutuhan suami yang tidak didapati dari istri dan hanya ada di dalam diri *Geisha*. Seperti membicarakan hal-hal atau kejadian yang terjadi di kantor yang riskan untuk diceritakan pada istri, bisa dibicarakan dengan *Geisha* tanpa takut kejadian-kejadian tersebar luas itu karena *Geisha* dituntut untuk menjaga rahasia setiap laki-laki yang datang padanya

Geisha mempunyai tiga fungsi yaitu pemuas seks bagi *Danna* atau penyokong *Geisha*, teman minum-minum bagi laki-laki yang datang padanya, dan wanita simpanan bagi *Danna*. Pemuas seks bagi *Danna* ini maksudnya adalah balasan dari *Geisha* atas sikap *Danna* yang telah memberinya penghidupan yang layak dan nyaman dengan memberinya kepuasan seks secara batiniah dan lahiriah yang mungkin tidak didapati dari istrinya bagi yang sudah menikah. Teman minum-minum maksudnya adalah *Geisha* menjadi teman mengobrol sekaligus minum sake di *Ochaya* bagi laki-laki yang memintanya datang. Ia di sana berusaha menghibur dengan nyanyian, tarian ataupun menceritakan lelucon-lelucon yang lucu dan menjadi teman untuk tempat curahan hati. Sebagai wanita simpanan, *Geisha* menjadi wanita yang mempunyai fungsi yang sama seperti istri dan melengkapi kebutuhan suami yang tidak didapati dari istrinya. *Geisha* tidak dinikahi karena itu merupakan salah satu hukum tradisi *Geisha*.

Dalam film *Omocha (Geisha House)*, *Geisha* memperlihatkan tiga fungsi statusnya dengan jelas. *Geisha* yang bisa menjadi teman minum-minum, wanita simpanan, dan pemuas seks laki-laki bagi *Danna*.

Kesimpulannya, *Geisha* pada jaman Showa yang ada di film *Omocha (Geisha House)* dengan *Geisha* yang ada sekarang mempunyai kesamaan dalam statusnya. Mereka bekerja sebagai penghibur bagi laki-laki yang datang padanya sekaligus sebagai wanita simpanan bagi laki-laki yang membiayai penghidupannya.